



# Wajah Baru Pasar Terban, Dilengkapi Rumah Potong Ayam Modern

**YOGYA, TRIBUN** - Wajah kumuh Pasar Terban, Kota Yogyakarta, kini tinggal kenangan, setelah proses revitalisasinya rampung, Selasa (30/12). Bangunan yang berlokasi di kawasan premium Pelajar tersebut bertransformasi menjadi bangunan megah tiga lantai setelah menjalani pembenahan sejak April 2025. Tidak sekadar bangunan baru, Pasar Terban kini mengusung konsep pasar modern yang terintegrasi dengan Rumah Potongan Ayam (RPA).

Wali Kota Yogyakarta, Hasto Wardoyo, yang didapuk membuka proses Wiwitan menyebut, para pedagang segera masuk Pasar Terban pada awal Januari 2026 mendatang.

"Alhamdulillah, setelah sekian lama menunggu, hasilnya cukup bagus. Ini se-

bagai wiwitan atau *soft launching* dulu. Nanti tanggal 10 Januari saya akan cek lagi saat para pedagang sudah mulai menempati secara penuh," ujarnya.

Satu hal yang menjadi keunggulan utama Pasar Terban adalah keberadaan RPA di dalam kawasan pasar, yang diklaim pertama atau sangat langka ditemui di Indonesia. Namun, Hasto menandatangani, integrasi RPA tersebut, membawa tanggung jawab besar, terutama terkait tata kelola limbah dan standar higienitas. Wali Kota juga berharap Pasar Terban tidak hanya menjadi tempat transaksi konvensional. Pihaknya mendorong Pasar Terban untuk mengikuti jejak Pasar Prawirota-man yang sukses bertransformasi menjadi pasar modern berbasis digital.

"Harus (seperti Prawirota-man). Saya sudah instruksikan ke Dinas Perdagangan supaya transaksinya diarahkan ke digital. Pengalaman kita, setelah melayani transaksi digital, omzet pedagang justru naik signifikan," tandasnya.

Selain area perdagangan, Pasar Terban juga dirancang sebagai *meeting point* bagi anak muda dan mahasiswa, mengingat lokasinya yang berada di kawasan pendidikan, dengan penyediaan fasilitas *food court* di lantai tiga. Kepala Dinas Perdagangan Kota Yogyakarta, Veronica Ambar Ismuwardani, menjelaskan bahwa proyek revitalisasi didanai Kementerian PUPR dengan total biaya sekitar Rp55 miliar.

"Bangunan ini sekarang terdiri dari tiga lantai, naik dari sebelumnya yang hanya

satu lantai. Fasadnya pun jadi perwajahan baru bagi Kota Yogya," ucapnya.

Ambar merinci pembagian zona di pasar baru, meliputi lantai 1 difungsikan untuk RPA (gedung belakang), pedagang ayam hidup, serta sayuran. Lantai 2 untuk area bumbu, daging potong, jasa (permak), buku, dan lain-lain, kemudian lantai 3 untuk pusat kuliner siap saji, atau *food court*.

Pasar tersebut, nantinya menampung 489 pedagang, yang terdiri dari pedagang eksisting, serta pelaku PKL terdampak penataan kawasan Universitas Gadjah Mada (UGM). Mengenai jadwal kepindahan, Kadisdag mengungkapkan, para pedagang akan mulai masuk bangunan baru secara bertahap pada awal 2026, atau tepatnya 4 Januari. **(aka)**

Instansi	Nilai Berita	Sifat	Tindak Lanjut
1. Walikota	Netral	Biasa	Untuk Diketahui
2. Dinas Perdagangan			

Yogyakarta, 07 Juni 2026  
Kepala

**Ig. Trihastono, S.Sos. MM**  
NIP. 19690723 199603 1 005